

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah karya imajinatif yang mengandung nilai estetika (keindahan) di dalamnya. Sastra menyajikan berbagai bentuk kisah yang menarik untuk dinikmati oleh semua pembaca. Secara umum, sastra adalah suatu karya yang indah baik itu tulisan maupun lisan. Definisi sastra pada awalnya diistilahkan sebagai kesusastraan yang berasal dari bahasa Sansakerta yaitu *su* dan *sastra*. *Su* berarti bagus atau indah, sedangkan *sastra* yang berarti buku, tulisan, atau huruf. Berdasarkan arti dari kedua kata tersebut, secara etimologi dapat disimpulkan bahwa arti *susastra* atau sastra adalah tulisan yang indah.

Karya sastra menurut genre atau jenisnya terbagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Pembagian tersebut didasarkan atas perbedaan bentuk fisiknya saja, bukan substansinya. Substansi karya sastra apapun bentuknya tetap sama, yakni kemanusiaan dalam segala wujud dan dimensinya. Pengenalan ciri-ciri bentuk karya sastra ini dapat memudahkan proses pemahaman terhadap maknanya.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang bertujuan untuk menyampaikan pesan moral atau ajaran moral. Oleh karena itu, pembaca dalam memaknai sebuah puisi tidaklah mudah. Banyak tahap yang harus dilalui untuk dapat memahami dan menangkap makna serta memahami puisi tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menangkap makna dan memahami suatu puisi yaitu dengan cara menganalisis unsur pembangun puisi.

Di dalam puisi terdapat unsur-unsur yang membangunnya, yakni unsur yang membangun dari dalam yang disebut unsur intrinsik dan unsur yang membangun dari luar yang disebut unsur ekstrinsik. Kedua unsur yang membangun puisi tersebut saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain.

Pembelajaran sastra merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, kurangnya minat peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra menjadi salah satu alasan pembelajaran sastra di sekolah dianggap sulit. Salah satu genre sastra yang diajarkan kepada peserta didik yaitu puisi. Sesuai dengan silabus SMP kelas VIII Semester Satu, standar kompetensinya yaitu membaca, dan kompetensi dasarnya 3.8 menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Pembelajaran sastra diharapkan dapat membangun minat peserta didik dalam mengapresiasi hasil karya sastra dalam genre puisi.

Dalam penelitian ini penulis memilih menganalisis unsur pembangun kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati. Kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati ditulis pada tahun 2018, terdiri dari 145 judul puisi. Dalam kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati penulis memilih tiga judul puisi yaitu puisi “Doa Hamba yang ara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan “Pasrah” alasan penulis memilih kumpulan puisi karya M. Saidati didasarkan karena isi dari buku ini mengajak pembaca berkelana dalam dunia cinta, menuntun, menapaki jalan menuju cinta sejati, cinta yang hakiki, dan cinta yang paling tinggi, yaitu cinta kepada sang Maha Cinta. Selain itu, isi dari buku ini tidak hanya mendidik, menghibur, dan juga menginspirasi, akan tetapi memberikan kesadaran kepada setiap insan yang sedang melangkah mencari keridaan sang Maha Cinta.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ratih Nur Fatimah (2016), dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Antologi Puisi Hikayat Pemanen Kentang Karya Mugya Syahreza Santosa sebagai Bahan Pembelajaran Siswa*. Penelitian yang dilakukan Ratih Nur Fatimah yaitu menganalisis rima, irama, pilihan kata (diksi), dan makna kata. Kemudian dari hasil analisis unsur intrinsik tersebut dijadikan sebagai bahan ajar.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Muhamad Irfan Taufik (2018), dengan judul *Analisis Unsur Pembangun Puisi Pada Puisi Karya Siswa Kelas X IPA MAN 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Penelitian yang dilakukan Muhammad Irfan Taufik adalah menganalisis tentang penggunaan unsur pembangun puisi karya siswa yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, dan tema.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu, Ratih menganalisis rima, irama, pilihan kata (diksi), dan makna kata. Kemudian penelitian yang dilakukan Muhammad Irfan Taufik adalah menganalisis tentang penggunaan unsur pembangun puisi karya siswa yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, dan tema. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis diksi, imaji, rima, tema, dan amanat yang disesuaikan dengan silabus SMP kelas VIII. Kemudian hasil analisis tersebut dijadikan sebagai bahan pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin) “Doa Hamba yang Lara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan ”Pasrah yang terdapat dalam kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati ?
2. Apakah hasil analisis unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin) “Doa Hamba yang Lara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan ”Pasrah” yang terdapat dalam kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati dapat dijadikan bahan pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

## **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam masalah ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin) “Doa Hamba yang Lara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan “Pasrah” yang terdapat dalam kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati.
2. Untuk memaparkan penggunaan hasil analisis unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin) “Doa Hamba yang Lara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan ”Pasrah”, dan “Doa dari Hamba yang Lara” yang terdapat dalam kumpulan puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* karya M. Saidati sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Sukabumi.

## **C. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk penulis yang sesuai dengan bidang ilmu yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam bidang pendidikan. Khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau pedoman dalam menganalisis unsur pembangun puisi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Peserta didik**

Memperoleh pembelajaran tentang pemahaman puisi dan pembelajaran unsur pembangun dalam puisi.

b. Guru

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan oleh guru bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran di SMP khususnya dalam menganalisis unsur pembangun puisi.

c. Sekolah

Menambah informasi mengenai pembelajaran sastra yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.